

ABSTRAK

PT Karya Kita adalah perusahaan swasta yang bergerak di bidang manufaktur khususnya percetakan. Salah satu produk yang rutin diproduksi setiap bulan adalah Majalah Suara Daerah untuk PGRI Jawa Barat. Berdasarkan data historis produksi Majalah Suara Daerah periode Januari 2014 – Juli 2015, diidentifikasi bahwa rata-rata presentasi cacat melebihi batas toleransi 0,6%, dan 2 *defect* terbesar yaitu cacat *Cover/Bagian Isi Terbalik* dan cacat *Cover/Bagian Isi Sobek*. Oleh karena itu, perlu perbaikan proses produksi dengan menggunakan pendekatan Six Sigma. Dalam metode *Six Sigma* terdiri dari 4 tahapan yang biasa disebut DMAIC, yaitu *Define*, *Measure*, *Analyze*, dan *Improvment*. Tahap *Define*, dilakukan identifikasi CTQ, identifikasi kebutuhan data dan cara memperoleh data, dan melakukan pemetaan proses produksi dengan diagram SIPOC. Pada tahap *Measure* dilakukan pengukuran kapabilitas proses, dengan rata-rata DPMO 1172 dan rata-rata *Level Sigma* 4,5. Di Tahap *Analyze*, diperoleh akar penyebab *defect* yang diidentifikasi dengan *tools* diagram *fishbone* dan *5 Why's*. Selanjutnya, dilakukan analisis FMEA untuk menentukan prioritas perbaikan dari 4 faktor penyebab cacat. Pada tahap *Improve*, diusulkan usulan perbaikan berupa pembuatan *training*, pemberian fasilitas setelah *training*, penetapan sistem *reward* dan *punishment*, pembuatan *work instruction* dan poster 5S, pembuatan alat bantu (*pokayoke*) dan pemberian label, dan pembuatan *display* jadwal inspeksi dan kartu pemeliharaan mesin.

Kata kunci : *Continuous Improvement, CTQ, DMAIC, PT. Karya Kita, Six Sigma.*